

ABSTRAK

Yulianto Makahaube, “Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Melakukan Sepak Sila Pada Permainan Sepak Takraw Siswa Putra SMP Negeri 5 Kota Gorontalo”. Skripsi dibawah bimbingan Drs. Ahmad Lamusu, S.Pd, M.Pd dan Dra. Nurhayati Liputo, M.Pd.

Adapun yang menjadi permasalahan pada penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan melakukan sepak sila dalam permainan sepak takraw?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah benar, kekuatan otot tungkai menentukan kemampuan melakukan sepak sila? Dan seberapa besar hubungan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan melakukan sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa SMP Negeri 5 Gorontalo?

Penelitian ini menggunakan metode korelasional, untuk mengukur kekuatan otot tungkai, dan mengukur kemampuan sepak sila dengan cara berdiri di tempat dan melambungkan bola sendiri. Dan hasil yang baik dijadikan data.

Hasil pengujian koefisien korelasi dan koefisien determinasi, selanjutnya dapat di uji ditingkat signifikansi atau keberartian. Dari hasil perhitungan diperoleh harga t hitung sebesar 17,14. Sedang dari daftar distribusi t pada taraf nyata 1% diperoleh $t(1-\frac{1}{2}\alpha)(n-2) = t(1-0,005)(20-2) = t(0,995)(18) = 2,88$. Ternyata harga t hitung lebih besar dari t daftar atau harga t hitung telah berada diluar daerah penerimaan H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi di atas benar-benar signifikan.

Kata Kunci : Kekuatan Otot Tungkai, Sepak Sila